

**LAPORAN KELOMPOK**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**SEMESTER KHUSUS 2014/2015**

**KELOMPOK 2197**  
**DUSUN KARANGSARI, DESA KARANGREJEK,**  
**KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**Tanggal 1 – 31 Juli 2015**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam  
Mata Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Drs. Tawardjono Us., M.Pd.



Disusun oleh:

- |                               |             |
|-------------------------------|-------------|
| 1. Akalili Zhafirah Syarafina | 12405241050 |
| 2. Arif Susanto               | 12520241011 |
| 3. Christian Pisteosa Prastya | 12208241059 |
| 4. Fitri Muslimah             | 12511241011 |
| 5. Ganang Yudha Pratista      | 12202241051 |
| 6. Marissa                    | 12313244026 |
| 7. Nurul Fitrianingtyas       | 12210141025 |
| 8. Putri Handayani            | 12312241033 |
| 9. R. Ricko Candra Aditya     | 12108241177 |
| 10. Rofiatun Khasanah         | 12803241011 |
| 11. Venantius Dwi Septario    | 12601241079 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KELOMPOK**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Semester Khusus Tahun 2015

Periode 1 – 31 Juli 2015

Dusun Karang Sari, Karang Rejek, Wonosari, Gunung Kidul

Disahkan Pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

. Kepala Desa Karang Rejek

Dukuh Karang Sari

**Marjana**

**Suharto**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dr. Drs. Tawardjono Us., M.Pd**

**NIP. 195303121978031001**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 2197 Dusun Karang Sari, Desa Karangrejek, Kec. Wonosari, Kab. Gunung Kidul:

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Akalili Zhafirah Syarafina	12405241050	(FIS/P. Geografi)
2.	Arif Susanto	12520241011	(FT/P. TIK)
3.	Christian Pisteosa P	12208241059	(FBS/ P. Seni Musik)
4.	Fitri Muslimah	12511241011	(FT/P. Teknik Boga)
5.	Ganang Yudha Pratista	12202241051	(FBS/ P. Bahasa Inggris)
6.	Marissa	12313244026	(FMIPA/P. Matematika)
7.	Nurul Fitrianingtyas	12210141025	(FBS/P. Bahasa Jawa)
8.	Putri Handayani	12312241033	(FMIPA/P. IPA)
9.	R. Ricko Candra Aditya	12108241177	(FIP/PGSD)
10.	Rofiatun Khasanah	12803241011	(FE/P. Akuntansi)
11.	Venantius Dwi Septario	12601241079	(FIK/PJKR)

Telah melaksanakan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 di Dusun Karang Sari, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 ini.

Kepala Desa Karangrejek

Marjana

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Drs. Tawardjono Us., M.Pd

NIP 195303121978031001

Karang Sari, Agustus 2015

Dukuh Karang Sari

Suharto

Ketua Kelompok

Ganang Yudha Pratista

NIM 12202241051

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY di Dusun karangsari, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata ini.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).
3. Tim KKN UNY yang telah memberikan pembekalan KKN.
4. Bapak Dr. Drs. Tawardjono Us., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama KKN.
5. Bapak Marjana selaku Kepala Desa Karangrejek atas kerja samanya.
6. Bapak Suharto selaku PLT Dusun Karangsari yang telah banyak membimbing dan bekerjasama dengan kami.
7. Rekan-rekan mahasiswa KKN atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.
8. Seluruh warga masyarakat Dusun Karangsari yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan.
9. Seluruh anggota karang taruna Dusun Karangsari yang telah ikut berpartisipasi dalam semua program yang kami laksanakan.

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun sebagai pertanggung jawaban kami yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Dusun Karangsari, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul.

Karangrejek, 6 Agustus 2015

KELOMPOK 2197

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	4
B. Perumusan Program KKN.....	6
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Program .....	8
B. Pembahasa Program Kelompok .....	8
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran .....	37
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja Kelompok dan Pelaksanaan KKN UNY 2015  
Kelompok 2197
- Lampiran 2. Rekapitulasi Dana Program Kelompok KKN UNY 2015 Kelompok  
2197
- Lampiran 3. Artikel Program Kerja Kelompok Unggulan KKN UNY 2015  
Kelompok 2197
- Lampiran 4. Peta Lokasi KKN UNY 2015 Kelompok 2197
- Lampiran 5. Dokumentasi Program Kerja Kelompok dan Pelaksanaan KKN UNY  
2015 Kelompok 2197

# **LAPORAN KULIAH KERJA NYATA**

## **SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015**

### **KELOMPOK 2197**

**Dusun Karang Sari, Desa Karangrejek  
Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh:

Kelompok 2197 Lokasi Karang Sari

### **ABSTRAK**

Dusun Karang Sari terdiri atas dua RW, yaitu RW 12 dan 11 serta empat RT yang meliputi RT 25, 26, 27 dan 28. Jumlah penduduk Dusun Karang Sari kurang lebih 400 – 500 orang dengan 110 Kepala Keluarga (KK). Secara keadaan perekonomian penduduk Dusun Karang Sari bermatapencaharian sebagai petani dan buruh, selain itu, sebagian kecil bekerja sebagai pegawai negeri sipil/swasta, ABRI, TNI/Polri dan pedagang serta wiraswata. Dari observasi yang dilakukan ditemukan beberapa masalah terkait bidang ekonomi, pendidikan, dan social. Masalah – masalah yang ditemukan disesuaikan dengan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat, kemampuan dan kompetensi mahasiswa, dukungan dan swadaya masyarakat, waktu yang tersedia dan juga terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan observasi keadaan dusun Karang Sari, maka program kerja yang disusun terhadap berbagai kegiatan yang sudah berjalan. Walaupun begitu, mahasiswa KKN UNY 2015 Kelompok 2197 memiliki program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan observasi di lapangan, antara lain Lomba Ramadhan Ceria, Pemutaran Film Peringatan Hari Nak Nasional, Jumat bersih, memperindah wajah dusun, Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid, Pembuatan Denah Dusun, Pembuatan Buku Monografi Dusun, Plangisasi, Penyuluhan TOGA,

Pendampingan Posyandu Balita, Pendampingan TPA dan Takjilan, dan Pelatihan Kreasi Singkong.

Secara keseluruhan semua program kerja yang telah disusun dalam matriks program kerja terlaksana dengan baik dan mendapatkan sambutan dan tanggapan baik dari masyarakat sekitar di dusun Karang Sari, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan KKN UNY kelompok 2197 di Dusun Karang Sari tahun 2015 berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan matriks.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

### **A. Analisis Situasi**

Desa Karangrejek merupakan bagian dari Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Karangrejek terletak sekitar 2 kilometer dari Kecamatan Wonosari, sekitar 2 kilometer dari Kabupaten Gunung Kidul, serta sekitar 35 kilometer dari ibukota Yogyakarta.

Luas wilayah Desa Karangrejek lebih kurang 970 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Desa Baleharjo
2. Sebelah timur : Desa Selang
3. Sebelah selatan : Dusun Duwet
4. Sebelah barat : Desa Wareng

Desa Karangrejek terdiri atas 7 dusun yang dikepalai oleh kepala dusun (dukuh), dan terbagi lagi atas beberapa RT dan RW sesuai luas wilayah dan jumlah penduduk masing-masing. Ketujuh dusun di desa Karangrejek yaitu: (1) Dusun Karangrejek, (2) Dusun Blimbing, (3) Dusun Karangduwet 1, (4) Dusun Karangduwet 2, (5) Dusun Karanggumuk 1, (6) Dusun Karanggumuk 2, (7) Dusun Karangsari.

Pelaksanaan KKN UNY semester khusus 2015 shift 1 di Desa Karangrejek mengambil lokasi di empat dusun, yaitu Dusun Karanggumuk I ,

Dusun Karanggumuk II, Dusun Karang Duwet I, Dusun Karangsari. Lokasi KKN UNY 2015 untuk kelompok 2197 berada di Dusun Karangsari. Dusun Karangsari sendiri terbagi atas dua RW, yaitu RW 11 dan 12, serta empat RT, yaitu RT 25, 26, 27 dan 28. Gambaran umum Dusun Karangsari sebagai lokasi KKN UNY semester khusus 2015 adalah sebagai berikut:

**a) Letak Geografis Dusun Karangsari**

Dusun Karangsari merupakan salah satu dusun yang ada di bagian selatan Desa Karangrejek selain Dusun Karangrejek. Dusun Karangsari memiliki luas ha terletak sekitar 200 meter dari Desa Karangrejek serta sekitar dua kilometer dari Kecamatan Wonosari. Dusun Karangsari terdiri dari 110 kepala keluarga dengan jumlah penduduk sekitar 400 - 500 jiwa.

Batas-batas wilayah Dusun Karangsari adalah sebagai berikut:

- |    |                 |  |
|----|-----------------|--|
| a. | Sebelah utara   | : Dusun Karangduwet II                 |
| b. | Sebelah timur   | : Desa Duwet                           |
| c. | Sebelah selatan | : Desa Duwet                           |
| d. | Sebelah barat   | : Jalan Baron dan Dusun Karanggumuk II |

**b) Keadaan Alam dan Potensi Fisik**

- Secara astronomis terletak pada 7° 59' 40,5" LS sampai dengan 110° 36' 1,62" BT dan berada pada Basin Wonosari pada ketinggian 200 – 400 mdpl. Dusun Karangsari termasuk kedalam wilayah administrasi Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini terletak di selatan Kota Kecamatan Wonosari yang dapat diakses dengan menggunakan moda transportasi darat dengan jarak tempuh yang bisa dicapai  $\pm$  10 menit atau sekitar 10 km. Dusun Karangsari memiliki Luas Wilayah sekitar  $\pm$  50 ha.
- Secara umum kondisi alam di Dusun Karangsari adalah agraris yang digunakan untuk pertanian dan peternakan. Wilayah Dusun Karangsari berpotensi untuk tanaman padi, jagung, ketela, kacang-kacangan, cabe, bawang merah, sawi dan lain sebagainya.

**c) Keadaan Perekonomian**

Mata pencaharian penduduk Dusun Karangsari sebagian besar sebagai petani dan buruh. Selain itu, sebagian kecil bekerja sebagai pegawai negeri

sipil/swasta, ABRI, TNI/Polri dan pedagang serta wiraswata diantaranya usaha permentasi/pakan ternak dari kering serta usaha logam dari besi, aluminium, dan patri kaca.

**d) Keadaan Sosial Budaya**

Organisasi kemasyarakatan yang berkembang di Dusun Karangsari adalah RT, RW, PKK, Posyandu, Karang Taruna dan Paguyuban Reog serta Gejog Lesung. Dibidang keolahragaan, Dusun Karangsari mempunyai tim voli yang sebagian besar pemainnya berasal dari dukuh setempat. Semua kegiatan organisasi-organisasi tersebut berjalan dengan rutin dan lancar. Adapun agama yang dianut oleh penduduk Dusun Karangsari semua beragama Islam dan kegiatan keagamaan terpusat di masjid Al- Falah Karangsari.

**B. Perumusan Program KKN**

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Dari hasil identifikasi dan penentuan program maka program kelompok yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan Program**

1. Observasi
2. Sosialisasi Program Kerja

**b. Program Utama**

1. Lomba Ramadhan Ceria

**c. Program Fisik**

1. Bidang Pendidikan
  - a) Pemutaran Film Peringatan Hari Anak Nasional
2. Bidang Lingkungan
  - a) Jumat Bersih
  - b) Memperindah Wajah Dusun
  - c) Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid
  - d) Pembuatan Denah Dusun
  - e) Pembuatan Buku Monografi Dusun
  - f) Plangisasi

**d. Program Non Fisik**

1. Bidang Kesehatan
  - a) Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga
  - b) Pendampingan Posyandu Balita
2. Bidang Keagamaan
  - a) Pendampingan TPA dan Ta'jilan
  - b) Halal bi Halal
3. Bidang Ekonomi
  - a) Pelatihan Kreasi Singkong
4. Bidang Sosial
  - a) Monitoring
  - b) Rapat Karang Taruna
  - c) Serangkaian Perpisahan KKN se-Karangrejek
  - d) Perpisahan KKN se-Karangsari

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan KKN di Dusun Karang Sari mempunyai kegiatan yang dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu program kelompok dan program individu. Program kegiatan kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan lebih dari setengah jumlah seluruh anggota kelompok KKN, sedangkan program kegiatan individu adalah kegiatan yang dilaksanakan individu atau perorangan yang dapat dibantu anggota lain yaitu kurang dari setengah jumlah seluruh anggota kelompok KKN.

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan.

Program-program kelompok yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan Program**

1. Observasi
2. Sosialisasi Program Kerja

##### **b. Program Utama**

1. Lomba Ramadhan Ceria

##### **c. Program Fisik**

###### **1. Bidang Pendidikan**

- a) Pemutaran Film Peringatan Hari Anak Nasional

###### **2. Bidang Lingkungan**

- a) Jumat Bersih
- b) Memperindah Wajah Dusun
- c) Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid

- d) Pembuatan Denah Dusun
- e) Pembuatan Buku Monografi Dusun
- f) Plangisasi

**d. Program Non Fisik**

- 1. Bidang Kesehatan
  - a) Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga
  - b) Pendampingan Posyandu Balita
- 2. Bidang Keagamaan
  - a) Pendampingan TPA dan Ta'jilan
  - b) Halal bi Halal
- 3. Bidang Ekonomi
  - a) Pelatihan Kreasi Singkong
- 4. Bidang Sosial
  - a) Monitoring
  - b) Rapat Karang Taruna
  - c) Serangkaian Perpisahan KKN se-Karangrejek
  - d) Perpisahan KKN se-Karangsari

**e. Program Tambahan**

- 1. Pendampingan PKK
- 2. Pelatihan Tari Kreasi Perpisahan KKN se-Karangrejek
- 3. Bersih Balai Dusun
- 4. Kerja Bakti
- 5. Rapat RT
- 6. Pembuatan Struktur Pengurus Kelompok Ternak
- 7. Rapat Besar Perpisahan KKN Karangrejek

**f. Program Insidental**

- 1. Persiapan Properti Takbiran
- 2. Syawalan Desa Karangrejek
- 3. Syafari Tarawih Kabupaten Gunung Kidul di Karangrejek

**B. Pembahasan Program**

**a. Program Perencanaan**

**1. Observasi**

Penanggungjawab	: Ganang Yudha Pratista
Waktu pelaksanaan	: 1 dan 6 Juli 2015
Volume kegiatan	: 2 kali (9 jam)
Biaya	: -
Sumber biaya	: -
Sasaran	: Perangkat-preangkat dan Tokoh-tokoh Dusun Karangsari
Lokasi	: Dusun Karangsari
Latar belakang	: Untuk mengetahui kondisi, keadaan dan kegiatan-kegiatan yang berjalan ataupun belum berjalan di lingkungan Dusun Karangsari.
Tujuan	: Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mnegetahui gambaran jelas tentang masalah dan potensi yang ada di Dusun Karangsari sehingga menjadi dasar untuk pembuatan program kerja KKN UNY.
Hambatan	: -
Faktor Pendukung	: Belum adanya informasi yang memadai mengenai kondisi maupun kegiatan yang ada di Dusun Karangsari membuat observasi harus dilakukan.
Hasil	: Setelah melakukan observasi, diperoleh beberapa hal yang dapat dijiadikan sebagai program kerja KKN UNY seperti plangisasi, pembuatan denah dusun, pembuatan buku monografi dusun, dan sebagainya.

## **2. Sosialisasi Program Kerja**

Penanggungjawab	: Ganang Yudha Pratista
Waktu pelaksanaan	: 8 Juli 2015

Volume kegiatan	: 1 kali (3 jam)
Biaya	: Rp 150.000,00
Sumberbiaya	: Swadaya mahasiswa KKN UNY
Sasaran	: Warga Dusun Karang Sari
Lokasi	: Balai Dusun Karang Sari
Latarbelakang	: Sebagai objek kegiatan, masyarakat harus mengetahui dan memahami program kerja yang direncanakan. Maka, sosialisasi program kerja perlu untuk dilakukan untuk mencapai hal itu.
Tujuan	: Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan program kerja KKN UNY individu maupun kelompok sehingga memudahkan mahasiswa KKN untuk menjalankan program kerja. Agar masyarakat juga dapat membantu dan ikut serta dalam menjalankan program kerja yang sudah direncanakan.
Hambatan	: -
Faktor Pendukung	: Partisipasi warga Dusun Karang Sari sangat aktif dalam sesi tanya jawab, sehingga program kerja yang kurang atau ingin dilaksanakan oleh warga dapat dibantu oleh mahasiswa KKN.
Hasil	: Setelah melakukan sosialisasi program kerja, hasil yang diperoleh diantaranya adalah masyarakat memahami dan siap membantu dalam pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan.

#### **b. Program Utama**

##### **1) Lomba Keagamaan Se-Dusun Karang Sari berjudul “Lomba Ramadhan Ceria (LRC)”**



Penanggungjawab	: R. Ricko Candra Aditya
Waktu pelaksanaan	: 12 dan 13 Juli 2015
Volume kegiatan	: 2 kali (6 jam)
Biaya	: Rp 234.400,00
Sumber biaya	: Swadaya mahasiswa KKN UNY dan Karang Taruna
Sasaran	: Anak-anak warga Dusun Karang Sari
Lokasi	: Balai Dusun Karang Sari
Latar belakang	: Dalam memperingati dan memeriahkan bulan suci Ramadhan sehingga perlu diadakannya lomba-lomba mengenai keagamaan.
Tujuan	: Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyalurkan potensi yang dimiliki anak-anak dan untuk memeriahkan bulan suci Ramadhan.
Hambatan	: Tidak adanya sound saat lomba CCA, sehingga kesulitan menyampaikan peraturan lomba dan mengatur anak-anak.
Faktor Pendukung	: Dengan banyaknya yang sudah hafal dan mahir dalam mengaji Al-Qur'an maupun Iqro sehingga diperlukannya wadah dalam menampung potensi-potensi yang dimiliki anak-anak.
Hasil	: Lomba dilaksanakan di Balai Dusun Karang Sari. Lomba berjalan selama 2 hari. Pembagian hadiah dilaksanakan saat syawalan Dusun Karang Sari. Lomba hari pertama diikuti oleh 35 anak, yang telah mengaji iqra' 1 sampai Al-quran. Materi lomba meliputi doa sehari-hari, hafalan surat pendek, kisah nabi, dan angka bahasa arab. Lomba dilaksanakan dengan

permainan. Ada 8 kategori yaitu jilid 1-6, dai, dan adzan. Setiap kategori terpilih juara 1, 2, dan 3. Hadiah diberikan oleh karang taruna. Lomba hari kedua diikuti 27 anak dilaksanakan secara berkelompok. Masing-masing anak terdiri dari 3 orang sehingga ada 9 kelompok. Lomba hari kedua dilaksanakan dengan format LCCA (Lomba Cerdas Cermas Agama). Dari LCCA ini terpilih juara 1,2, dan 3. Hadiah diberikan oleh KKN 2197.

**c. Program Fisik**

**2) Bidang Pendidikan**

**a) Peringatan HAN**

Penanggungjawab	: Arif Susanto
Waktu pelaksanaan	: 24 Juli 2015
Volume kegiatan	: 1 Kali (3 Jam)
Biaya	:
Sumber biaya	: Swadaya mahasiswa KKN UNY
Sasaran	: Anak-anak Dusun Karang Sari
Lokasi	: Posko KKN 2197 (Rumah Bp Waselan)
Latar belakang	: Hari Anak Nasional merupakan hari untuk mengingatkan kita semua, seluruh komponen bangsa mengenai apa tugas dan kewajiban kita masing-masing untuk mengembangkan generasi anak Indonesia yang lebih baik, lebih handal, dari semua segi, menjadi lebih baik dari generasi sekarang. Suatu bangsa akan maju apabila generasi pengganti lebih baik dari generasi yang diganti.

Tujuan	: Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memeriahkan peringatan Hari Anak Nasional (HAN)
Hambatan	: Kurangnya sosialisasi jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan program Peringatan HAN, sehingga anak-anak yang datang berpartisipasi tidak terlalu banyak.
Faktor Pendukung	: Antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan warga Dusun Karangsari untuk menyemarakkan peringatan Hari Anak Nasional (HAN), perlunya peringatan HAN untuk memberikan motivasi terhadap anak-anak Indonesia terutama Dusun Karangsari untuk berperan aktif dalam belajar menuntut ilmu.
Hasil	: Sekitar 18 anak-anak dari Dusun Karangsari turut berpartisipasi menyaksikan pemutaran Film Serdadu Kumbang, yang didalamnya mengandung nilai semangat belajar yang tinggi salah seorang bintang film dengan nama Amek dalam meraih cita-citanya, walaupun Amek berasal dari wilayah pendidikan yang sangat terbatas sarana dan prasarana.

### **3) Bidang Lingkungan**

#### **a) Jumat Bersih**

Penanggungjawab	: Venantius Dwi Septario
Waktu pelaksanaan	: 10 dan 24 Juli 2015
Volume kegiatan	: 2 kali (8 jam)
Biaya	: -

Sumber biaya	: -
Sasaran	: Seluruh warga Dusun Karangsari dan tim KKN.
Lokasi	: Di beberapa tempat di Dusun Karangsari, yaitu sepanjang jalan masuk menuju dusun Karangsari yang melewati sisi barat dusun dan sepanjang jalan masuk menuju dusun Karangsari yang melewati sisi utara dusun.
Latar belakang	: Kerja bakti lingkungan merupakan salah satu kegiatan rutin di dusun Karangsari. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk ikut membantu warga Dusun Karangsari dalam kerja bakti lingkungan ini.
Tujuan	: Menjadikan lingkungan Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri.
Hambatan	: Setelah dibersihkan, warga masih kurang menjaga kebersihan
Faktor Pendukung	: Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan yang diadakan.
Hasil	: Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri. Sepanjang jalan masuk menuju dusun Karangsari menjadi lebih nyaman untuk dilihat dan jalan-jalan menjadi lebih bersih.

#### **b) Memperindah Wajah Dusun**

Penanggungjawab	: Christian Pisteosa Prastya
Waktu pelaksanaan	: 11, 12 dan 28 Juli 2015
Volume kegiatan	: 3 kali (13 jam)
Biaya	: Rp. 2.286.000

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Sumber biaya        | : Swadaya mahasiswa KKN dan masyarakat   |
| Sasaran             | : Rumah masing masing warga dusun Karangasari  |
| 1) Lokasi           | : RT 25 dan 28   |
| 2) Latar belakang   | : Bertepatan dengan hari raya Idul Fitri dan menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia, dusun Karangasari mengadakan kegiatan pengecatan tugu pagar rumah. |
| 3) Tujuan           | : Tujuan utama dari pengecatan tugu ini adalah menyeragamkan warna cat tugu di semua rumah di dusun Karangasari agar terlihat lebih indah.                     |
| 4) Hambatan         | : Pekerjaan dilakukan pada malam hari karena kebanyakan warga bekerja sebagai pekebun dan petani yang bekerja hingga malam hari.                               |
| 5) Faktor Pendukung | : Pengecatan dilaksanakan secara gotong royong.  |
| 6) Hasil            | : Dilakukan pengecatan terhadap 40 tugu rumah.   |

#### **c) Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid**

- |                   |   |
|-------------------|---|
| Penanggungjawab   | : Rofiatun Khasanah   |
| Waktu pelaksanaan | : Kamis, 3 Juli 2015 dan Jumat, 4 Juli 2015   |
| Volume kegiatan   | : 2 kali (6 jam)  |
| Biaya             | : Rp. 50.000,00   |
| Sumber biaya      | : Swadaya mahasiswa KKN   |
| Sasaran           | : Masjid Al Falah Karangasari   |
| Lokasi            | : Masjid Al Falah Karangasari   |
| Latar belakang    | : Sehubungan dengan pentingnya publikasi papan struktur ketakmiran masjid, maka diadakan pembenahan |

	terhadap struktur ketakmiran masjid Al Falah yang ada di dusun Karangari.
Tujuan	: Membenahi Struktur ketakmiran Masjid Al Falah di dusun Karangari
Hambatan	: Kurang rapinya struktur ketakmiran yang ada di Masjid Al Falah karena kepedulian masyarakat masih kurang.
Faktor Pendukung	: Adanya sarana dan prasarana yang tersedia untuk membuat papan struktur ketakmiran Masjid Al Falah Karangari.
Hasil	: Terbentuknya dan terpublikasinya papan struktur ketakmiran yang dipasang di masjid Al Falah Karangari.

#### **d) Pembuatan Denah Dusun**

Penanggungjawab	: Akalili Zhafirah Syarafina
Waktu pelaksanaan	: 10, 12 Juli 2015
Volume kegiatan	: 3 tahap ( 6 jam )
Biaya	: Rp. 60.000,-
Sumber biaya	: Swadaya mahasiswa KKN
Sasaran	: Balai Dusun Karangari
Lokasi	: Balai Dusun Karangari
Latar belakang	: Dari observasi yang dilakukan oleh tim KKN 2197 di Dusun Karangari sudah memiliki denah pada masing-masing RT, namun belum mempunyai denah yang menggambarkan satu dusun secara terpadu.
Tujuan	: Membantu perangkat desa dalam melengkapi data administrasi dusun, membantuk masyarakat sekitar untuk memahami lingkungan dusun tempat mereka tinggal dan bagi masyarakat luar

- dusun dapat terbantu kaitannya dalam mencari arahan rumah.
- Hambatan : Rancunya batas administrasi karena ketidaklengkapan data administrasi dusun sehingga peta tidak dilengkapi batas terluar dari Dusun Karang Sari.
- Faktor Pendukung : Ada warga yang mau membuat denah secara manual yaitu Bapak Satiran, sehingga tahap selanjutnya menjadi lebih mudah karena tinggal di scan dan di digitasi.
- Hasil : Denah dusun yang dicetak dalam kertas ukuran A2 dan diberi frame sehingga bisa dipajang di Balai Dusun.

#### e) Pembuatan Buku Monografi Dusun

- Penanggungjawab : Akalili Zhafirah Syarafina
- Waktu pelaksanaan : 10, 12 Juli 2015
- Volume kegiatan : 4 tahap ( 8 jam )
- Biaya : Rp. 35.000,-
- Sumber biaya : Swadaya mahasiswa KKN
- Sasaran : Dusun Karang Sari
- Lokasi : Balai Dusun Karang Sari
- Latar belakang : Berdasarkan hasil observasi, Dusun Karang Sari belum memiliki buku monografi dusun, mengingat ada program individu yang berupa sensus penduduk maka hasil dari sensus penduduk digunakan sebagai rujukan dan dikembangkan dalam buku monografi dusun.
- Tujuan : Membantu pihak dari luar Dusun Karang Sari untuk memahami monografi Dusun Karang Sari dari segi data

	penduduk hingga gambaran umum kondisi dusun, serta membantu masyarakat Dusun Karang Sari untuk mengetahui potensi yang mereka miliki.
Hambatan	: Tidak adanya data rintisan sebagai referensi, sehingga Buku Monografi yang tersusun ini masih merupakan data rujukan untuk selanjutnya bisa dilengkapi dan tidak menutup kemungkinan untuk di kembangkan ke dalam aspek lain
Faktor Pendukung	: Ada program individu yang berupa sensus penduduk sehingga membantu mengumpulkan data dari aspek demografi
Hasil	: Tersusunnya buku Monografi Dusun Karang Sari

#### **f) Plangisasi**

Penanggungjawab	: Venantius Dwi Septario
Waktu pelaksanaan	: 22,23,24,25,27 Juli 2015
Volume kegiatan	: 5 hari (10 jam)
Biaya	:
Sumber biaya	:
Sasaran	: Warga Dusun Karang Sari
Lokasi	: Rumah Ketua LPMP, Rumah Ketua RW 11 dan 12, Rumah Ketua RT 25,26,27,28 dusun Karang Sari
Tujuan	: Untuk memperjelas petunjuk dan identitas pemerintahan dusun .
Hambatan	: Ketika pemasangan mengalami sedikit /kendala ketika harus menduduk tanah



yang begitu keras, karena tanah yang mengandung

Latar belakang : Plangisasi dibuat untuk memperjelas petunjuk dan Identitas tempat pemerintahan terkait seperti Ketua LPMP, Ketua RW, dan Ketua RT.

Faktor Pendukung : Antusiasme warga untuk membantu memasang plang.

Hasil : Terpasang plang pemeritahan dusun Karangsari ( Ketua LPMP, Ketua RW, Ketua RT ).

#### **d. Program Non Fisik**

##### **1) Bidang Kesehatan**

##### **a) Penyuluhan TOGA**

Penanggungjawab : Putri Handayani

Waktu pelaksanaan : 25 Juli 2015

Volume kegiatan : 1 kali (3 jam)

Biaya : Rp 120.000,00

Sumber biaya : Swadaya mahasiswa KKN UNY

Sasaran : Warga Dusun Karangsari

Lokasi : Rumah Ibu Nur RT 28 RW 11

Latar belakang : Banyak tanaman yang berada di lingkungan Dusun Karangsari merupakan tanaman TOGA. Tetapi banyak yang tidak mengetahui manfaat dari tanaman yang berada disekitar rumah. Selain itu banyak dari warga masyarakat Karangsari yang menggunakan obat kimia untuk mengobati orang sakit. Oleh karena itu, mahasiswa mencoba memberikan penyuluhan mengenai berbagai jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai

	obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri oleh warga.
Tujuan	: Memberikan pengetahuan dan informasi bagi warga Karang Sari mengenai pemanfaatan berbagai jenis tanaman sebagai obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri oleh warga.
Hambatan	: Penempatan percontohan TOGA yang dapat diakses oleh semua warga masyarakat Dusun Karang Sari.
Faktor Pendukung	: Antusiasme warga yang tinggi dalam mengikuti program ini.
Hasil	: Kegiatan ini diikuti sekitar 23 orang dan terlihat bahwa antusiasme warga cukup tinggi dalam mengikuti program ini, selain itu juga diadakan pembuatan percontohan TOGA di lingkungan RW 11 dan RW 12.

#### **b) Pendampingan Posyandu Balita**

Penanggungjawab	: Nurul Fitrianiingtyas
Waktu pelaksanaan	: Jum'at, 10 Juli 2015
Volume kegiatan	: 1 Kali ( 2 jam)
Biaya	: -
Sumber biaya	: -
Sasaran	: Seluruh balita dan ibu-ibu warga Dusun Karang Sari
Lokasi	: Balai Dusun Karang Sari, Karangrejek, Wonosari
Latar belakang	: Pendampingan Posyandu merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan 1 bulan sekali di Dusun Karang Sari, oleh karena itu mahasiswa KKN berinisiatif ikut membantu meringankan tugas dari para

	kader posyandu yang ada di Dusun Karangsari.
Tujuan	: Membantu kader posyandu di Dusun Karangsari dalam menimbang berat badan balita, memberikan vitamin, pengukuran lingkaran kepala, tinggi badan, dan ikut serta mencatat dalam buku posyandu.
Hambatan	: Kesadaran ibu-ibu terhadap kesehatan balitanya masih kurang. Adanya balita yang tidak mau dicek dikarenakan tidak berani.
Faktor pendukung	: Kader posyandu sudah ada, sehingga bisa berjalan dengan baik dan rutin setiap bulan.
Hasil	: Kesehatan balita di Dusun Karangsari lebih terjamin dengan diadakannya posyandu setiap bulannya.

## 2) Bidang Keagamaan

### a) Pendampingan Takjil dan TPA

Penanggungjawab	: Marissa
Waktu pelaksanaan	: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 Juli 2015
Volume kegiatan	: 13 kali ( 26 jam )
Biaya	: -
Sumber biaya	: Swadaya Masyarakat
Sasaran	: Seluruh anak-anak Dusun Karangsari
Lokasi	: Masjid Al-Falah Dusun Karangsari, Karangrejek, Wonosari
Latar belakang	: Agama merupakan pondasi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama sejak dini sangatlah penting untuk anak-anak dalam mendalami

agama. Ditambah lagi dengan momentum ramadhan dianggap lebih kondusif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tujuan : Membantu guru dalam membimbing dan mendidik anak mengaji Iqro' dan Al-Qur'an. Menambah pengetahuan agama melalui lagu-lagu islami, menerapkan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari, dll.

Hambatan : Ditemui anak yang tidak mau mengaji dan banyak bercanda, sehingga kurang serius saat mengaji. Selain itu, kondisi psikologi anak-anak yang cenderung sulit menerima saran dan masukan ketika membaca iqro' dan al – quran. Sementara ketersediaan pengajar iqro masih kurang dari segi kuantitas.

Faktor pendukung : Fasilitas yang mendukung dan guru mengaji yang berkompeten.

Hasil : Hafalan doa-doa setelah mengaji, pengenalan angka-angka dalam Bahasa Arab dan hafalan surat-surat pendek.

#### **b) Halal bi Halal**

Penanggungjawab : Fitri Muslimah

Waktu pelaksanaan : 17 Juli 2015

Volume kegiatan : 1 kali (6 jam)

Biaya : -

Sumber biaya : -

Sasaran : Seluruh warga Dusun Karangsari

Lokasi : Balai Dusun Karangsari

Latar belakang : Sebagai tradisi masyarakat Dusun Karangsari untuk merayakan idul fitri

dan agar silaturahmi antar masyarakat Dusun Karangsari dan mahasiswa KKN UNY dengan masyarakat dapat terus terjalin. Diikuti dengan pemberian hadiah untuk para pemenang Lomba Ramadan Ceria.

Tujuan : Selain untuk melestarikan tradisi idul fitri, acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Dusun Karangsari

Hambatan : -

Faktor Pendukung : Semua warga Dusun Karangsari menghadiri acara tersebut dan semangat warga Dusun untuk bersilaturahmi.

Hasil : Acara tersebut berhasil menjadi tempat dan sarana silaturahmi dan berkumpul bagi semua warga Karangsari dan hadiah-hadiah berkaitan dengan Lomba Ramadan Ceria dapat diserahkan kepada pemegang.

### **3) Bidang Ekonomi**

#### **a) Pelatihan Kreasi Singkong**

Penanggungjawab : Fitri Muslimah

Waktu pelaksanaan : 27 Juli 2015

Volume kegiatan : 1 kali ( 2 jam )

Biaya : Rp150.000,00

Sumber biaya : Swadaya mahasiswa KKN UNY

Sasaran : Ibu-ibu PKK Dusun Karangsari

Lokasi : Balai Dusun Karangsari

Latar belakang : Singkong merupakan bahan pangan lokal yang melimpah di Indonesia, khususnya

daerah Wonosari, namun penggunaannya belum dimaksimalkan dengan baik. Umumnya singkong hanya diolah menjadi produk turun temurun yang kurang diminati oleh masyarakat, terlebih lagi dengan munculnya berbagai makanan asing yang masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, perlu pelatihan kreasi pengolahan makanan dengan bahan dasar singkong agar masyarakat Karangsari terlatih untuk membuat makanan kreasi baru.

- Tujuan : Memberikan pelatihan memasak dalam memanfaatkan kekayaan bahan pangan lokal (singkong) menjadi onde-onde telo yang diminati dan mudah dibuat oleh masyarakat Karangsari.
- Hambatan : Kurangnya persiapan alat oleh panitia sehingga beberapa peserta ikut membantu mencari alat yang dibutuhkan.
- Faktor Pendukung : Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan kreasi singkong sehingga onde-onde telo dan *simple ice cream* dapat tersaji dengan baik sesuai standar resep.
- Hasil : Terlatihnya ibu-ibu PKK dusun Karangsari dalam membuat onde-onde telo dan *simple ice cream*.

#### **4) Bidang Sosial**

##### **a) Monitoring**

- Penanggungjawab : Marissa
- Waktu pelaksanaan : 21 Juli 2015
- Volume kegiatan : 1 kali ( 2 jam )
- Biaya : -

Sumber biaya : -

Sasaran : Pemerintah Dusun Karang Sari

Lokasi : Rumah PLT Dusun Karang Sari

Latar belakang : Sehubungan dengan diadakannya kegiatan KKN maka perlu dilakukan pengamatan/laporan sementara dari pihak LPPM maupun dusun terkait kinerja

Tujuan : Untuk mengetahui progres kinerja KKN 2197 di Dusun Karang Sari.

Hambatan : -

Faktor pendukung : Ketersediaannya waktu dan tempat yang memadai.

Hasil : memperoleh saran dan nasihat sebagai kontrol kinerja KKN dari pemerintah dusun

**b) Serangkaian Acara Perpisahan KKN se- Karangrejek**

Penanggungjawab : Christian Pisteosa Prastya

Waktu pelaksanaan : 26 Juli 2015

Volume kegiatan : 1 x 15 Jam

Biaya : Rp. 175.000,-

Sumber biaya : Swadaya mahasiswa KKN

Sasaran : Warga Desa Karangrejek

Lokasi : Balai Desa Karangrejek

Latar belakang : Sebagai perwujudan rasa terimakasih mahasiswa peserta KKN kepada segenap masyarakat desa yang telah menerima peserta KKN di Desa Karangrejek.

Tujuan : Serangkaian acara ini untuk berpamitan kepada warga Desa Karangrejek karena pada tanggal 31 Juli 2015 akan dilakukan penarikan.

Hambatan : Ada salah satu Dusun yang tidak menampilkan pertunjukan seni sebagai akibat dusun tersebut tidak digunakan sebagai lokasi KKN, yaitu Dusun Karangrejek.

Faktor Pendukung : Sambutan dan antusias warga untuk mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi sehingga acara dapat berjalan dengan lancar, aman dan tertib.

Hasil : Terlaksananya acara perpisahan dengan warga Desa Karangrejek dalam bentuk Jalan Sehat dan Pentas Seni.

**c) Perpisahan KKN Dusun Karangsari**

Penanggungjawab : Fitri Muslimah

Waktu Pelaksanaan : 31 Juli 2015

Volume Kegiatan : 3 Jam

Biaya : Rp 300.000,00

Sumber Biaya : Swadaya Mahasiswa KKN UNY

Sasaran : Perangkat Dusun Karangsari dan warga dusun Karangsari

Lokasi : Balai Dusun Karangsari

Latar Belakang : sebagai perwujudan rasa terimakasih mahasiswa peserta KKN terhadap warga dusun Karangsari.

Tujuan : Untuk berpamitan kepada warga dusun Karangsari

Hambatan : kurangnya sarana dan prasarana

Faktor Pendukung : Terbatasnya waktu yang disediakan untuk pelaksanaan KKN yaitu 1-31 Juli 2015

Hasil : Terlaksananya acara perpisahan KKN 2197 di balai dusun karangsari dengan perangkat dusun wan warga.



Perpisahan dihadiri oleh 50 orang. Acara perpisahan berupa pemotongan tumpeng, hiburan tari mayong dan penyerahan kenang-kenangan kepada perangkat dusun

#### **d. Program Tambahan**

##### **1. Pendampingan PKK**

Penanggungjawab	: Nurul Fitrianingtyas
Waktu pelaksanaan	: 27 Juli 2015
Volume kegiatan	: 1 kali (2 jam)
Biaya	: -
Sumber biaya	: -
Sasaran	: Ibu-ibu warga dusun Karangsari
Lokasi	: Balai Dusun Karangsari
Latar belakang	: Sehubungan dengan kurang berjalannya kegiatan PKK di dusun Karangsari belakangan ini, maka KKN UNY 2197 mengadakan pendampingan PKK di dusun Karangsari
Tujuan	: Menjalankan kembali kegiatan PKK di dusun Karangsari dengan diisi dengan pelatihan masak supaya lebih menarik masyarakat dusun Karangsari mengikuti kegiatan tersebut.
Hambatan	: Kurang adanya antusias dari ibu-ibu warga dusun Karangsari untuk mengikuti kegiatan PKK tersebut. Selain itu banyak masyarakat dusun Karangsari memiliki agenda lain yang waktunya bertabrakan dengan waktu kegiatan PKK tersebut.

Faktor Pendukung : Mendapat dukungan penuh dari Ketua PKK dusun Karangsari.

Hasil : Masyarakat lebih antusias mengikuti Kegiatan PKK dusun Karangsari. Dalam kegiatan tersebut membahas masalah pembuatan seragam PKK untuk dusun Karangsari dan juga laporan keuangan dari PKK per RT yang ada di dusun Karangsari.

## **2. Persiapan Tari Kreasi**

Penanggungjawab : Nurul Fitrianingtyas

Waktu pelaksanaan : 8,9,10,11,12,13,14,15,22,23,24,25 Juli 2015

Volume kegiatan : 12 kali (2 jam)

Biaya : -

Sumber biaya : Swadaya Mahasiswa KKN UNY 2015

Sasaran : Anak-anak dusun Karangsari

Lokasi : Posko KKN UNY dan Balai Dusun Karangsari

Latar belakang : Sehubungan dengan diadakannya pentas seni perpisahan KKN UNY 2015 se Desa Karangrejek, maka diadakan latihan Tari Mayong untuk mengisi acara pentas seni sebagai perwakilan dari dusun Karangsari.

Tujuan : Menampilkan Tari Mayong sebagai perwakilan dari dusun Karangrejek dalam rangka pentas seni perpisahan KKN UNY se Desa Karangrejek.

Hambatan : sulit untuk menyamakan jam untuk latihan dikarenakan ada beberapa memiliki agenda lain.

Faktor Pendukung : Mendapat dukungan penuh dari Astri selaku remaja dusun Karangsari yang memiliki bakat di bidang tari.

Hasil : Anak-anak bisa menari Tari Mayong dengan baik sesuai dengan irama dan juga tampil dalam acara pentas seni perpisahan KKN UNY 2015 se Karangrejek di Lapangan Balai Desa Karangrejek.

### **3. Bersih Balai Dusun**

Penanggungjawab : Christian Pisteosa Prastya

Waktu pelaksanaan : 3 dan 7 Juli 2015

Volume kegiatan : 2 kali (8 jam)

Biaya : -

Sumber biaya : -

Sasaran : Seluruh mahasiswa anggota KKN.

Lokasi : Di balai Dusun karangsari

Latar belakang : Bersih-bersih balai dianggap perlu karena merupakan gedung serba guna untuk acara atau agenda dusun.

Tujuan : Menjadikan balai dusun menjadi lebih rapi, bersih, dan asri.

Hambatan : Setelah dibersihkan, warga masih kurang menjaga kebersihan

Faktor Pendukung : adanya dukungan moril dan peralatan dari warga dalam mengikuti kegiatan yang diadakan.

Hasil : Balai Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri.

### **4. Kerja Bakti**

Penanggungjawab : Arif Susanto

Waktu pelaksanaan	: 5 Juli 2015
Volume kegiatan	: 1 kali (8 jam)
Biaya	: -
Sumber biaya	: -
Sasaran	: Seluruh warga Dusun karangsari.
Lokasi	: Dusun karangsari
Latar belakang	: Kerja bakti lingkungan merupakan salah satu kegiatan rutin di dusun Karangsari. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk ikut membantu warga Dusun Karangsari dalam kerja bakti lingkungan ini.
Tujuan	: Menjadikan lingkungan dusun menjadi lebih rapi, bersih, dan asri.
Hambatan	: Setelah dibersihkan, warga masih kurang menjaga kebersihan
Faktor Pendukung	: adanya dukungan moril (antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan yang diadakan) dan peralatan dari warga dalam mengikuti kegiatan yang diadakan.
Hasil	: Lingkungan Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri.

## **5. Rapat RT 25 dan RT 28**

Penanggungjawab	: R. Ricko Candra Aditya
Waktu pelaksanaan	: 10 dan 15 Juli 2015
Volume kegiatan	: 2 kali (4jam)
Biaya	:
Sumber biaya	: Dana Warga RT 25 dan 28
Sasaran	: Warga Dusun Karangsari
Lokasi	: Di rumah Bu Harsono Sakinem dan Martono

Latar belakang	: Banyaknya aspirasi dari masing-masing warga masyarakat yang bermacam-macam sehingga perlu adanya perkumpulan yang dapat menghimpun aspirasi tersebut.
Tujuan	: Tujuan dari kegiatan ini adalah menghimpun aspirasi masyarakat untuk mencapai mufakat secara bersama.
Hambatan	: ada beberapa orang yang mempunyai idealisme yang tinggi sehingga sering berdebat dalam berdiskusi.
Faktor Pendukung	: Kesadaran warga masyarakat Karangsari yang tinggi untuk bermusyawarah sehingga ketika rapat banyak yang hadir.
Hasil	: Rapat RT 25 dan 28 diikuti setiap kepala keluarga yang tinggal di Karangsari. Rapat membahas tentang renovasi balai dusun, gedhek, pengecatan tugu depan rumah, dan arisan warga. Iuran pembangunan balai dusun sebesar Rp 264.000,00 selama 1 tahun setiap KK dicicil perbulan sebesar Rp 22.000,00 dan mendapat bantuan dari Desa Karangrejek sebesar Rp. 10.000.000,00. Pengerjaan renovasi dilakukan beersama-sama oleh warga Dusun Karangsari dilakukan dengan sistem penjadwalan. Setiap hari harus ada perwakilan dari 4 RT yang melakukan renovasi agar tidak terjadi kecemburuan dalam pengerjaan renovasi. Untuk pengecatan tugu, dari karang taruna menawarkan bantuan tenaga pengecatan tugu dengan syarat

membayar Rp. 35.000,00 untuk pengecatan sepasang tugu. Dana ini digunakan untuk membeli cat dan kuas selebihnya masuk kas karang taruna. Namun hal ini tidak bersifat memaksa, jika ada warga yang ingin mengecat sendiri tugunya tidak perlu membayar uang tersebut.

## 6. Pembuatan Struktur Pengurus Kelompok Ternak

Penanggungjawab	: Arif Susanto
Waktu pelaksanaan	: 27 Juli 2015
Volume kegiatan	: Kali ( Jam)
Biaya	:
Sumber biaya	: Swadaya mahasiswa KKN UNY
Sasaran	: Sekretariat Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini”Dusun Karangsari
Lokasi	: Sekretariat Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini”Dusun Karangsari
Latar belakang	: Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini” Dusun Karangsari merupakan kelompok ternak sapi yang aktif dalam pengembangan dan pembiakan ternak sapi, dalam kelompok ini sudah memiliki sistem administrasi yang cukup baik, akan tetapi penulisan struktur anggota masih manual menggunakan spidol dan menggunakan kertas.
Tujuan	: Tujuan dari proker ini adalah untuk membuat struktur anggota Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini”Dusun Karangsari yang telah dibingkai dalam bentuk poster.

Hambatan	: Hambatan dari program ini adalah dalam proses pencetakan dan pembingkaiian terhambat tempat percetakan dan bingkai.
Faktor Pendukung	: Antusias dari anggota Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini” Dusun Karangsari agar memiliki prasarana struktur organisasi yang lebih baik.
Hasil	: Hasil dari program ini adalah desain struktur dari Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini” Dusun Karangsari yang telah dicetak dalam bentuk poster ukuran A3 dan dibingkai rapi, setelah itu poster diserahkan langsung oleh ketua KKN kepada Ketua Kelompok ternak Bp. Jakiyo.

#### **e. Program Insidental**

##### **1. Persiapan Properti Takbiran**

Penanggungjawab	: Fitri Muslimah
Waktu pelaksanaan	: 7 dan 16 juli 2015
Volume kegiatan	: 2x (3,5 jam)
Lokasi	: balai dusun karangsari
Hasil	: Terbuatnya 100 obor dan properti takbiran lainnya yang dikerjakan oleh KKN bersama dengan karangtarunya

##### **2. Syawalan Desa Karangrejek**

Penanggungjawab	: Marissa
Waktu pelaksanaan	: 24 Juli 2015
Volume kegiatan	: 1 kali (2 jam)
Lokasi	: Balai Dusun Karangsar
Hasil	: Acara tersebut berhasil menjadi tempat dan sarana silaturahmi dan berkumpul

bagi semua warga Karangrejek serta mendapat wejangan (siraman rohani) dari sesepuh desa.

### **3. Syafari Tarawih Kabupaten Gunung Kidul di Karangrejek**

Penanggungjawab : Rofiatun Khasanah  
Waktu pelaksanaan : 9 Juli 2015  
Volume kegiatan : 1 kali (2 jam)  
Lokasi : Masjid Al – Azhar Desa Karangrejek  
Hasil : Menunaikan ibadah shalat tarawih berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah agama oleh perwakilan pemerintah Kabupaten Gunung Kidul



### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau media bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat karena pada dasarnya di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara seorang individu itu dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.

Pelaksanaan program KKN di Dusun Karangsari, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Juli 2015 31 Juli 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan.

KKN UNY semester khusus tahun ajaran 2014/2015 yang berlangsung dari tanggal 11 Juli 2015 31 Juli 2015 telah selesai dilaksanakan. Dengan berakhirnya KKN UNY 2015 Kelompok 2197 yang berada di Dusun Karangsari, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Secara spesifik**

- a. Lomba Ramadhan Ceria merupakan perlombaan TPA Masjid Al – Falah bekerja sama dengan KKN UNY yang diselenggarakan dalam memeriahkan bulan ramadhan dan diharapkan mampu meningkatkan wawasan tentang agama islam serta sebagai wadah untuk menyalurkan potensi yang dimiliki anak-anak.
- b. Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan penyuluhan memberikan pengetahuan dan informasi bagi warga Karangsari mengenai pemanfaatan berbagai jenis tanaman sebagai obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri oleh warga.
- c. Program non fisik yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat dibutuhkan komunikasi antar warga demi kelancaran dan keberhasilan suatu tujuan.

- d. Program fisik yang telah dilaksanakan dapat menambah kelengkapan sarana dan prasarana Dusun Karangsari sehingga membantu warga dalam melakukan aktivitas.

## **2. Secara umum**

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan telah menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan dalam bermasyarakat, sehingga memunculkan upaya untuk meminimalkan, mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi serta mencoba untuk melakukan pembaharuan dalam masyarakat.
- b. Dengan adanya KKN, mahasiswa berkesempatan mengembangkan potensi pribadi seperti kemandirian, kepekaan sosial, tanggung jawab serta akhlak pribadi dan sosial.
- c. Dengan adanya KKN, mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di masyarakat dan dapat menerapkannya secara langsung dalam kehidupan masyarakat.

Selama masa KKN ini pula, ada beberapa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program. Hambatan tersebut antara lain permasalahan dana, waktu, dan tenaga. Akan tetapi, semua hambatan yang ada dapat disiasati melalui kerjasama dengan masyarakat setempat, sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut saling bekerja sama satu sama lain agar dapat menciptakan suasana kekeluargaan serta terselenggaranya program dan kegiatan KKN dengan baik.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.

4. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
5. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran serta berpengaruh dalam pendidikan karakter mahasiswa. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

## **B. Saran - Saran**

### **1. Bagi Pemerintah Desa**

Hendaknya pemerintah desa lebih meningkatkan peran serta partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, sehingga pelaksanaan KKN akan lebih berjalan dengan lancar. Pemerintah desa harus lebih memperhatikan warganya sehingga permasalahan yang dialami warga dapat diminimalisir.

### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Mengoptimalkan potensi daerah yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Hendaknya komunikasi dan koordinasi lebih ditingkatkan agar antara mahasiswa KKN dan masyarakat dapat selalu berkerjasama dengan baik dalam menjalankan setiap program maupun kehidupan bermasyarakat.
- c. Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa KKN

sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

- d. Masyarakat hendaknya membantu dan menyukseskan apa yang telah menjadi program kita bersama, sehingga terwujud apa yang telah di cita-citakan bersama.
- e. Masyarakat hendaknya memelihara semangat membangun meskipun program KKN telah selesai.

### **3. Bagi Mahasiswa KKN yang akan datang**

- a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya, dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi ke lapangan, sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Program kerja yang diangkat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga masyarakat akan memberi dukungan yang maksimal dalam pelaksanaan program-program tersebut.
- c. Untuk memperlancar program-program KKN dibutuhkan komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Setiap program KKN yang dilaksanakan secara berkelompok hendaknya dilaksanakan dengan penuh kekompakan dan rasa saling memiliki, sedangkan program yang dilaksanakan secara individu hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dari individu yang bersangkutan serta tidak terlepas dari kerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

### **4. Bagi LPPM UNY**

- a. Penempatan lokasi KKN hendaknya disesuaikan dengan masyarakat yang membutuhkan adanya KKN, dan disesuaikan dengan tingkat kemajuan masyarakat.
- b. Peninjauan ke lokasi KKN setiap posko agar lebih dioptimalkan, sehingga keluhan dari mahasiswa KKN dapat diantisipasi.
- c. Hendaknya LPPM UNY memberitahukan lembaga-lembaga atau perusahaan yang bersedia menjalin kerja sama dengan mahasiswa KKN.

# LAMPIRAN

# REKAPITULASI DANA HASIL KERJA KKN

## UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS

TAHUN 2014 / 2015

NOMOR LOKASI : 2197

NAMA LOKASI : KARANGSARI

ALAMAT LOKASI : KARANGSARI, KARANGREJEK, WONOSARI, GUNUNG KIDUL, DIY

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pemerintah Propinsi	Pemerintah Kab	UNY	Sponsor	
1	Observasi	Diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai program kerja KKN UNY seperti plangisasi, pembuatan denah dusun, pembuatan buku monografi dusun, dan sebagainya							Rp -
2	Sosialisasi Program Kerja	Masyarakat memahami dan siap membantu dalam pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan.		Rp 75,000.00					Rp 75,000.00

3	Lomba Ramadhan Ceria (LRC)	Dilaksanakannya lomba yang meliputi hafalan doa sehari hari, surat pendek, kisah nabi dan angka bahasa arab / Diikuti oleh 35 anak-anak dusun Karangsari		Rp 234,400.00					Rp 234,400.00
4	Pemutaran Film Edukasi Peringatan (HAN)	Anak-anak termotivasi setelah menyaksikan pemutaran film Serdadu Kumbang / Diikuti oleh 18 anak-anak dari Dusun Karangsari		Rp 40,000.00					Rp 40,000.00
5	Jumat Bersih	Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri		Rp 50,000.00					Rp 50,000.00
6	Memperindah Wajah Dusun	Pengecatan terhadap tugu (depan rumah warga) / Pengecatan dilakukan terhadap 40 KK	Rp 1,950,000.00	Rp 11,000.00					Rp 1,961,000.00
7	Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid	Terbentuknya dan terpublikasinya papan struktur ketakmiran yang dipasang di masjid Al Falah Karangsari.		Rp 50,000.00					Rp 50,000.00
8	Pembuatan Denah Dusun	Tercetaknya denah dusun dalam ukuran kertas A2 dan di beri frame sehingga bisa di pajang di Balai Dusun		Rp 60,000.00					Rp 60,000.00

9	Pembuatan Buku Monografi Dusun	Tersusunnya buku Monografi Dusun Karangsari setebal 16 lembar		Rp 35,000.00					Rp 35,000.00
10	Plangisasi	Terpasangnya Plang Perangkat Dusun Karangsari / Sebanyak 7 Plang	Rp 50,000.00	Rp 263,900.00					Rp 313,900.00
11	Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Warga Dusun Karangsari memiliki pemahaman terhadap pentingnya TOGA / Diikuti oleh 23 warga setempat dan dibentuknya lokasi percontohan TOGA dilingkungan RW 11 dan RW 12.		Rp 120,000.00					Rp 120,000.00
12	Pendampingan Posyandu Balita	Kesehatan balita di Padukuhan Karangsari lebih terukur dengan diadakannya posyandu setiap bulannya / diikuti oleh 10 ibu dan 15 balita							Rp -
13	Pendampingan TPA dan Ta'jilan	Anak-anak bisa membaca IQRA' dan Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a sehari hari, angka dalam bahasa arab, serta surat pendek / Diikuti oleh 40 santri							Rp -



		yang terdaftar dalam lembar control							
14	Halal Bihalal	Terlaksananya acara silaturahmi sebagai sarana berkumpul bagi semua warga Dusun Karangsari, serta dilakukan pembagian hadiah dari Lomba Ramadan Ceria							Rp -
15	Pelatihan Kreasi Singkong	Terlatihnya ibu-ibu PKK dalam pembuatan onde-onde telo dan Simply Ice Cream / Diikuti oleh 35 ibu-ibu Dusun Karangsari		Rp 150,000.00					Rp 150,000.00
16	Monitoring	Memperoleh saran dan nasihat sebagai kontrol terhadap kinerja KKN dari Perangkat Dusun Karangsari		Rp -					Rp -
17	Rapat dengan Karang Taruna	Membahas semua program kerja yang akan dilaksanakan / Diikuti oleh 40 Anggota Karangtaruna Dusun Karangsari		Rp 83,000.00					Rp 83,000.00
18	Serangkaian Penutupan	Terlaksananya acara perpisahan dengan warga Desa Karangrejek		Rp 175,000.00					Rp 175,000.00

	KKN se-Karangrejek	dalam bentuk Jalan Sehat dan Pentas Seni.							
19	Perpisahan KKN se-Karangsari	Terlaksananya acara perpisahan dengan warga Dusun Karangsari dalam bentuk pemutaran film dokumenter dan potong tumpeng		Rp 300,000.00					Rp 300,000.00
20	Pendampingan PKK	Masyarakat lebih antusias mengikuti Kegiatan PKK Dusun Karangsari / Diikuti oleh 35 ibu-ibu Dusun Karangsari		Rp 174,000.00					Rp 174,000.00
21	Pendampingan Persiapan Pensi Perpisahan Desa	Pelatihan Tari Mayong / Diikuti oleh 5 anak-anak penari inti dari Dusun Karangsari		Rp 254,000.00					Rp 254,000.00
22	Bersih Balai Dusun	Balai Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri		Rp 10,000.00					Rp 10,000.00
23	Kerja Bakti	Dusun Karangsari menjadi lebih rapi, bersih, dan asri							Rp -
24	Rapat RT	Rapat RT 25 dan 28 diikuti setiap kepala keluarga yang tinggal di Karangsari.							Rp -

25	Pembuatan Struktur Pengurus Kelompok Ternak	Terbentuknya papan struktur dari Kelompok Tani Ternak “Sari Andhini”Padukuhan Karangsari yang telah dicetak dalam bentuk poster ukuran A3 dan dibingkai rapi, setelah itu poster diserahkan langsung oleh ketua KKN kepada Ketua Kelompok ternak Bp. Jakiyo		Rp 40,000.00					Rp 40,000.00
26	Persiapan Properti takbiran	Menghias miniatur masjid, pembuatan obor dan melakukan pengecekan sound	Rp 750,000.00	Rp 4,000.00					Rp 754,000.00
Jumlah			Rp 2,750,000.00	Rp 2,129,300.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4,879,300.00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Gunungkidul, 6 Agustus 2015

Kepala Desa Karangrejek

PLT Dukuh Karangsari

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok 2197

Marjana

Suharto

Dr. Drs. Tawardjono Us, M.Pd.

Ganang Yudha Pratista

NIP. 19530312 197803 1 001

NIM. 12202241051

**ARTIKEL KKN UNY SEMESTER KHUSUS  
DUSUN KARANGSARI, DESA KARANGREJEK,  
KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG  
KIDUL, D.I.YOGYAKARTA  
TAHUN 2014/2015**

**LRC (Lomba Ramadhan Ceria) Menyemarakkan Kegiatan di Bulan  
Ramadhan 1436 H Dusun Karang Sari**

**Oleh : KKN UNY 2015 Kelompok 2197**

**A. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta bertekad mewujudkan lulusan yang berkompeten, berkarakter, cendekia dan siap bersaing didunia kerja secara kompetitif sesuai dengan tuntutan zaman. Kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal berupa kegiatan perkuliahan teoritis saja. Namun juga, kemampuan untuk berhadapan langsung pada kondisi kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dengan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dikemudian harinya. Hal tersebut, menjadi dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu sarana pembelajaran mahasiswa dalam memberikan manfaat yang lebih besar baik untuk mahasiswa maupun masyarakat dan juga sebagai perwujudan tri-dharma perguruan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Adapun manfaat dari program Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) guna melatih mahasiswa dalam pengambilan keputusan secara komprehensif, menganalisis kekurangan, kelebihan, hambatan dan kesempatan di lapangan sesuai dengan observasi yang dilakukan dalam penyusunan program kerja, melatih meredam ego masing-masing individu dalam proses pembelajaran diri untuk hidup dimasyarakat, dan memahami kondisi masyarakat sebenarnya bahwa tidak semua yang didapatkan

dikelas dapat diterapkan dimasyarakat sehingga mendapatkan pengalaman hidup untuk bekal dimasa depan.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dituntut untuk dapat membuat suatu program kerja yang sederhana, dapat diterima dimasyarakat, dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam program yang berkesinambungan di masyarakat. Program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun untuk pemberdayaan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat meliputi berbagai bidang. Salah satunya yaitu bidang pendidikan keagamaan. Di bidang ini, memiliki tujuan untuk memunculkan pengajar-pengajar yang banyak dalam bidang keagamaan terutama mengajar al-quran dan menambah antusias pada anak-anak dan masyarakat untuk giat belajar terutama dalam bidang keagamaan. Di Dusun Karang Sari semua warga beragama islam, banyak anak-anak usia sekolah, dan masih semangat untuk belajar merupakan suatu faktor pendukung untuk melakukan pendidikan keagamaan. Oleh sebab itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan di Dusun Karang Sari dengan program unggulan LRC (Lomba Ramadhan Ceria) menyemarakkan kegiatan di bulan ramadhan 1436 H.

## **B. PEMBAHASAN**

Desa Karangrejek merupakan salah satu desa yang dipilih menjadi tempat KKN Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai dari tanggal 1-31 Juli 2015. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karangrejek adalah 44 mahasiswa.

Dusun Karang Sari terletak di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I.Yogyakarta. Batas-batas wilayah Dusun Karang Sari sebelah utara berbatasan langsung dengan Karang Duwet II, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Duwet, sebelah barat berbatasan dengan Dusun Karang Gumuk I dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Duwet.

Dusun Karang Sari berada di selatan Balai Desa Karangrejek. Mata pencaharian penduduk Dusun Karang Sari sangat beragam, namun mayoritas mereka bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian kecil warga bekerja sebagai

Pegawai Negeri Sipil (POLISI dan TNI), pengusaha aluminium, peternak, dan pedagang. Warga yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan berpendidikan sampai tingkat perguruan tinggi juga belum banyak. Walaupun demikian, hal tersebut justru menjadikan dorongan bagi warga Dusun Karangsari untuk menjadi para wirausahawan. Selain itu, sebagian warga di Dusun Karangsari adalah anak-anak yang masuk jenjang sekolah, meliputi PAUD, SD, SMP, dan beberapa yang SMA/SMK.

Waktu pelaksanaan KKN kelompok 2197 bertepatan dengan libur sekolah dan bulan suci ramadhan. Di Dusun Karangsari, banyak anak-anak melakukan aktivitas yang bermacam-macam. Bermain bola, bola bekel, engklek, lompat tali, maupun long-longan. Long-longan merupakan jenis permainan yang sering dimainkan oleh anak laki-laki bahkan hanya anak laki-laki yang memainkan long-longan. Long-longan terbuat dari kaleng-kaleng bekas susu dan ditumpuk kemudian diberi pematik dan lakban sehingga menyerupai basoka dengan spritus sebagai bahan bakarnya. Alat permainan ini akan menimbulkan suara yang keras. Semakin keras suaranya berarti semakin bagus alat long-longannya. Long-longan jenis alat permainan yang banyak ditemui di karangrejek umumnya, dan Karangsari pada khususnya. Pada pagi hari setelah solat subuh, kegiatan anak-anak yaitu jalan-jalan pagi mengelilingi Karangsari kemudian setelah itu mereka mulai bermain hingga menjelang siang. Ketika fajar berada di tengah, kegiatan anak-anak ada yang melepas lelah ataupun berbuka, karena dari sebagian anak-anak di Dusun Karangsari masih PAUD ataupun SD kelas rendah sehingga mereka masih berlatih untuk puasa. Untuk kegiatan di sore hari, anak-anak mulai mengikuti TPA di serambi Masjid Al-Falah Karangsari.

Menurut informasi dari takmir Masjid Al-Falah, anak-anak di Dusun Karangsari banyak namun kemauan untuk belajar Al-Quran masih kurang. Hal ini juga dikarenakan ustad/ustadzahnya sangat minim. Ketika peserta TPA sudah menginjak SMP dan SMA mereka merasa malu untuk belajar Al-Quran karena peserta yang mengikuti TPA kebanyakan dari jenjang PAUD maupun SD. Hal ini yang menyebabkan putus rantai tutor sebaya. Pengajar TPA di Karangsari didominasi oleh perempuan. Itupun tidak banyak, dua, tiga, bahkan terkadang satu

pengajar setiap harinya. Padahal anak-anak yang dihadapi mencapai 25-40 anak. Ketika dicari informasi lebih dalam, ternyata selain malu pemuda di Dusun Karangsaripun sebetulnya banyak namun mereka lebih condong untuk bekerja dan membantu ekonomi keluarga. Pelaksanaan TPA berlangsung mulai pukul 16.00-18.00. TPA diawali dengan membaca doa belajar, doa-doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan kemudian membaca iqra' maupun Al-quran. Setelah mereka selesai membaca Al-Quran, dilanjutkan materi TPA yang berisi tentang huruf angka arab, kisah-kisah nabi, tata cara solat, malaikat, dan doa-doa sehari-hari.

“Sebetulnya anak-anak di sini antusias untuk belajar apalagi kalau ada pendatang baru/ dari KKN mereka akan lebih antusias untuk belajar,” Kata Bapak Sardi selaku ketua Takmir Masjid Al-Falah. Kami dan pengajar TPA bertemu dan membahas beberapa agenda yang salah satunya adalah pelaksanaan TPA. Ketika kami mulai membantu dalam pelaksanaan TPA, antusias anak-anak tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah peserta TPA dari hari ke hari yang semakin banyak. Kami berkolaborasi dengan pengajar TPA di Masjid Al-Falah. Dalam pelaksanaan TPA kami menyisipkan program bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setelah anak-anak selesai membaca iqra dan al-quran. Kami dan pengajar TPA bergantian dalam mengisi TPA di Masjid Al-Falah. Sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan pelaksanaan TPA. Mereka menikmati masa belajarnya. Tutor sebaya juga dikembangkan dalam pelaksanaan TPA. Anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Quran diperbolehkan menyimak teman-temannya dalam belajar membaca iqra. Kedepannya akan muncul pengajar-pengajar yang lebih banyak lagi sehingga di Masjid Al-Falah tidak akan kehabisan pengajar Al-Quran.

Bulan ramadhan sudah hampir meninggalkan kita. Namun untuk menambah semangat dalam mengisi kegiatan ramadhan kami dan pengajar TPA di Masjid Al-Falah berinisiatif mengadakan sebuah kegiatan. Pada hari Minggu tanggal 12 Juli kami dan pengajar TPA di Masjid Al-Falah mengadakan kegiatan yang bernama LRC (Lomba Ramadhan Ceria) untuk menyemarakkan kegiatan di bulan ramadhan. LRC ini berlangsung pada waktu siang hari yaitu dari pukul 12.30-15.30. Kegiatan ini sangat mendapat respon yang baik dari masyarakat dan

anak-anak, terlihat dari jumlah peserta yang banyak dalam acara ini. Selain itu adanya partisipasi dari karang taruna Dusun Karangsari menambah meriah acara ini. Suara alunan musik dan sound yang membahana menambah semangat anak-anak dalam berlomba. Lomba ini diikuti oleh 35 santri TPA di Masjid Al-Falah berlangsung di balai Dusun Karangsari.

Uniknya lomba ini adalah pembagian kategori lomba tidak berdasarkan umur maupun jenjang sekolah namun berdasarkan kemajuan dalam membaca iqra' dan alquran. Untuk kategori iqra' jilid 1 diikuti oleh 7 anak yang kebanyakan SD kelas rendah namun juga ada yang kelas 5 masih jilid 1. Untuk kategori jilid 1 yaitu materi tentang huruf hijaiyah. Penyajian lomba ini dilakukan melalui permainan. Anak-anak diminta menggiring bola melalui lintasan zigzag yang sudah disediakan untuk mengambil pertanyaan kemudian berlari kembali untuk mengambil jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Juri akan melihat dan mendengarkan jawaban anak-anak. Untuk jilid 2 yaitu materi angka arab yang diikuti oleh 5 orang.

Penyajian lombanya hampir sama dengan jilid 1, namun untuk mengambil pertanyaan siswa diminta membawa kelereng dengan sendok kemudian menjawab pertanyaannya. Untuk jilid 3 dengan materi membedakan bacaan tahmid, takbir, dan tahlil, siswa diminta berjalan mundur dan melihat warna kertas yang dibawa oleh pemandu lomba kemudian memecahkan balon yang berisi pertanyaan kemudian anak-anak menjawab pertanyaan tersebut. Untuk jilid 4 dengan materi kenabian, anak-anak berlari untuk mengambil pertanyaan di tempat pemandu dan mengambil pertanyaan kemudian berdiri di atas kertas yang menurut mereka jawaban yang benar. Untuk jilid 5 materi tentang tatacara solat, dan jilid 6 materi tentang potongan surat-surat pendek.

Tidak hanya itu saja untuk anak-anak yang sudah membaca alquran ada kategori lomba sendiri yaitu lomba dai bagi perempuan dan lomba adzan untuk laki-laki. Lomba ini berjalan meriah. Tidak disangka bibit-bibit penceramahpun nampak terlihat ketika mereka berlomba. Bahasa, kontak mata, materi, dan gerak tubuh mereka layaknya penceramah yang sudah berulang kali naik mimbar.



Kategori lomba dai ini diikuti oleh 4 orang dan 2 orang untuk lomba adzan bagi anak laki-laki.

Setelah hari Minggu, kegiatan LRC juga dilanjutkan hari selanjutnya yaitu pada hari Senin, 13 Juli 2015. Dengan waktu dan tempat yang sama namun kategori lomba yang berbeda membuat anak-anak semakin semangat dalam berlomba. Untuk pelaksanaan LRC hari kedua ini, anak-anak berlomba secara berkelompok. Jenis lomba ini mengadopsi LCCA(lomba cerdas cermat agama) dan lomba rangking 1. Lomba ini diikuti oleh 27 anak. Walaupun jumlah peserta yang mengikuti lomba berkurang lomba berjalan dengan baik. Mereka yang berhalangan hadir untuk LRC hari kedua dikarenakan ada acara di sekolah dan keluarganya.

Dari 27 anak-anak yang datang mengikuti lomba dibagi menjadi sembilan kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan tiga anak. Uniknyanya dalam pembagian kelompok tidak diperbolehkan untuk memilih temannya sendiri namun sudah ditentukan oleh pengajar TPA dan Tim KKN 2197. Dalam pembagian kelompok akan diacak dengan mempertimbangkan jenjang sekolah dan kemajuan membaca iqra' dan alquran. Materi lomba LRC hari kedua ini meliputi angka arab, huruf hijaiyah, kenabian, tata cara solat, malaikat, surat-surat pendek, membedakan bacaan tahlil, tahmid, takbir, tangawuj, dan doa sehari-hari. Pelaksanaan lomba ini meliputi tiga sesi yaitu babak penyisihan pertama, babak penyisihan kedua, dan babak final.

Untuk babak final juga akan ada tiga sesi lagi. Lomba ini dipandu moderator yaitu arif susanto anggota tim KKN 2197. Kemudian juri dari pengajar TPA. Untuk babak penyisihan pertama diikuti oleh sembilan kelompok yang akan dipilih menjadi tujuh kelompok masuk ke babak penyisihan kedua. Pada babak penyisihan pertama, moderator membacakan soal satu per satu hingga 10 soal kemudian anak-anak menjawab di lembar jawaban yang sudah disediakan. Waktu menjawab per satu soalnya adalah 30 detik.

Dengan alokasi waktu yang disediakan oleh panitia menambah serunya lomba ini. Tampak mereka berfikir dan menutupi jawaban mereka. Sesekali

mereka berdiskusi dengan kelompoknya. Nampak juga mereka kebingungan dalam menjawab. Apalagi dari juri mengumumkan, “ Waktunya 10 detik lagi, dan 5,4,3,2,1, waktu habis” kemudian moderator membacakan soal lagi hingga 10 soal. Waktu babak pertama pun sudah habis. 10 soal sudah disampaikan dan waktunya pengumpulan lembar jawaban anak-anak. Penjurian pun dimulai. Juri mulai berdiskusi. Untuk menunggu penjurian, dari Tim KKN 2197 mengisi dengan bertepuk-tepuk dan membahas beberapa soal di babak pertama. Pengumuman pun disampaikan oleh juri. Rasa penasaran menyelimuti anak-anak. “ Yang lolos ke babak selanjutnya adalah,...” Kata Astri salah satu juri lomba.

Tujuh kelompok masih bertahan untuk mengikuti babak penyisihan kedua. Sama dengan babak penyisihan pertama, tidak ada pengurangan skor jika menjawab salah. Di babak penyisihan kedua ini sangat unik, mungkin anak-anak belum menjumpai model lomba seperti ini. Diawali dengan pembacaan soal oleh moderator satu per satu hingga 10 soal, kemudian anak-anak langsung diminta untuk menuliskan jawabannya pada kertas yang sudah disediakan oleh panitia dengan menggunakan spidol dan diberi waktu untuk menjawab selama 30 detik. Ketika ada aba-aba “waktu habis” dari juri. Anak-anak diminta untuk mengangkat jawabannya sehingga juri akan melihat kelompok mana yang jawabannya benar dengan melihat jawaban dan nomor kelompok. Penjurian secara langsung pun diterapkan pada babak penyisihan kedua ini. Kemudian terpilihnya lima kelompok terbaik untuk mengikuti babak final. Dalam babak final ada tiga sesi lagi yaitu sesi pertama dengan 5 pertanyaan wajib untuk kelompok, sesi kedua dengan 10 pertanyaan lemparan, dan sesi ketiga dengan 15 pertanyaan rebutan. Pada babak final ini sangat seru, apalagi masuk sesi ketiga final. Mereka berancang-ancang menunggu ditunjuk oleh juri.

Waktu menunjukkan pukul 15.00, lomba LRC hari keduanya selesai, untuk menambah rasa penasaran anak-anak. Pemenang lomba tidak diumumkan pada waktu tersebut namun diumumkan pada acara syawalan pada tanggal 17 Juli 2015 di Balai Dusun Karangsari. Kegiatan LRC hari pertama dan kedua setiap kategori akan dipilih juara 1,2 dan 3 kecuali lomba adzan diambil juara 1 dan 2. Selain itu untuk lomba LRC hari kedua akan masing-masing kelompok yang

memperoleh juara 1, 2, dan 3 akan memperoleh sertifikat dari Tim KKN UNY 2197.

### **C. PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan LRC ini bahwa sangat diperlukan lomba-lomba keagamaan seperti ini untuk mengukur kemajuan belajar keagamaan dan memberikan semangat anak-anak untuk selalu belajar dan mengajari sesama temannya agar di Dusun Karangsari muncul generasi muda yang intelektual, cendiawan, dan bertakwa.

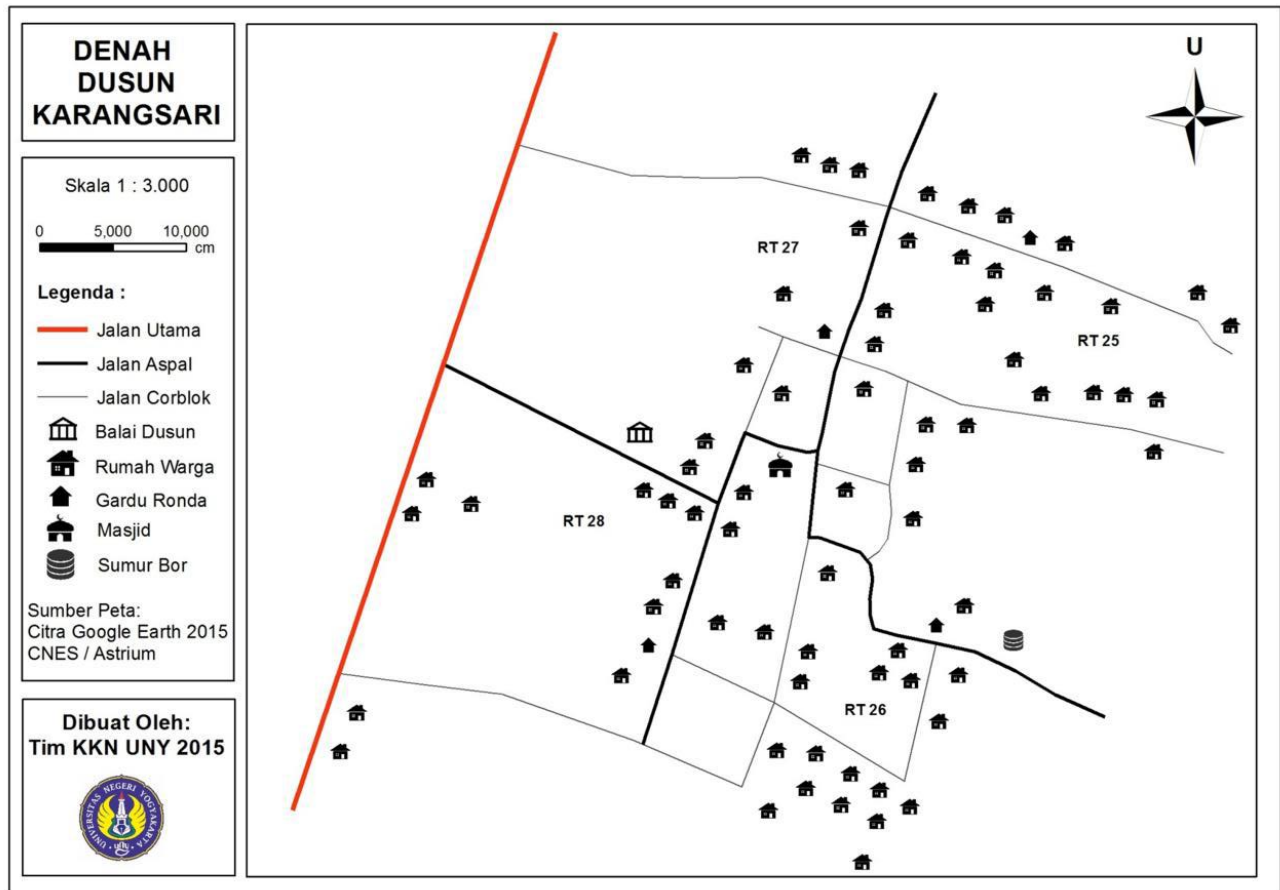
Saran untuk masyarakat Dusun Karangsari yaitu sebaiknya selalu mendorong anak-anaknya untuk belajar dan memberikan contoh untuk anak-anaknya karena guru terbaik adalah orang tua.

### **D. DOKUMENTASI**



## LAMPIRAN 4

### PETA DUSUN KARANGSARI



**a. Perencanaan Program**

**1. Observasi**



**2. Sosialisasi Program Kerja**



**a. Program Utama**

**1. Lomba Ramadhan Ceria**





## **b. Program Fisik**

### **1. Bidang Pendidikan**

#### **a) Pemutaran Film Peringatan Hari Anak Nasional**



### **2. Bidang Lingkungan**

#### **a) Jumat Bersih**



#### **b) Memperindah Wajah Dusun**



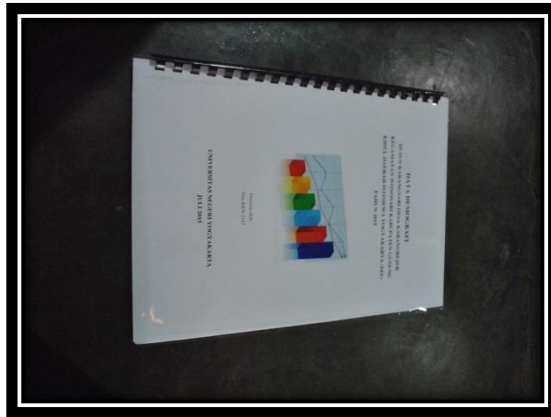
c) Pembenahan Struktur Ketakmiran Masjid



d) Pembuatan Denah Dusun



e) Pembuatan Buku Monografi Dusun



f) Plangisasi



### c. Program Non Fisik

#### 1. Bidang Kesehatan

##### a) Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga





b) Pendampingan Posyandu Balita



## 2. Bidang Keagamaan

a) Pendampingan TPA dan Ta'jilan



b) Halal bi Halal



3. Bidang Ekonomi

a) Pelatihan Kreasi Singkong



4. Bidang Sosial

a) Monitoring





b) Rapat Karang Taruna



c) Serangkaian Perpisahan KKN se-Karangrejek



d) Perpisahan KKN se-Karangsari



#### d. Program Tambahan

##### 1. Pendampingan PKK



##### 2. Pelatihan Tari Kreasi Perpisahan KKN se-Karangrejek





### 3. Bersih Balai Dusun



### 4. Kerja Bakti



### 5. Rapat RT



## 6. Pembuatan Struktur Pengurus Kelompok Ternak



### e. Program Insidental

#### 1. Persiapan Properti Takbiran



#### 2. Syawalan Desa Karangrejek

